

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol, yaitu pada siswa kelas *VII<sup>G</sup>* sebagai kelas eksperimen dan kelas *VII<sup>H</sup>* sebagai kelas kontrol.

##### 1) Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sumbergempol

Berdiri pada tahun 1980 merupakan filial dari SMP Negeri 2 Tulungagung dan belum punya gedung sendiri, untuk sementara kegiatan belajar mengajar bertempat di SD Negeri Wonorejo Sumbergempol. Pada awal tahun 1981 menempati gedung baru (yang sekarang ini) terdiri dari 11 ruang kelas, ruang kantor, ruang laboratorium IPA dan ruang perpustakaan dengan jumlah siswa sekitar 150 orang. Dari tahun ke tahun pembangunan fisik smp negeri 1 sumbergempol mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sampai sekarang ini kondisi fisiknya sebagai berikut :

- Ruang kelas : 30 lokal
- Lab. IPA : 2 lokal ( 1 lokal masih dalam pengerjaan )
- R. Perpustakaan : 2 lokal ( 1 lokal masih dalam pengerjaan )
- R. Komputer : 2 lokal ( 1 lokal masih dalam pengerjaan )
- Lab. Bahasa : 2 lokal ( 1 lokal masih dalam pengerjaan )
- Lab. IPA : 2 lokal( 1 lokal masih dalam pengerjaan )

- Lapangan Basket, Ruang Ketrampilan, BP, UKS, OSIS, KOPSIS, mushola, ruang guru, kantor induk serta taman yang asri.

- Jumlah siswa : 1060 siswa

- Guru/karyawan : 85 orang

Pada tahun 2007 SMP Negeri 1 Sumbergempol ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional dengan nilai Akreditasi “A” . Mulai tahun 1997 SMP Negeri 1 Sumbergempol dipercaya oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengelola SMP Terbuka yang sampai saat ini jumlah muridnya 140 siswa, merupakan SMP Terbuka yang memiliki siswa terbanyak diantara SMP Terbuka yang ada di Kabupaten Tulungagung. Semenjak berdiri sampai sekarang SMP Negeri 1 Sumbergempol sudah di komandani oleh 10 Kepala Sekolah. Berikut adalah daftar kepala sekolahnya:

- Periode 1980 – 1985 : Drs. Soekirno ( Almarhum )
- Periode 1985 – 1988 : Drs. R. Soehodo Soekotjo ( Almarhum )
- Periode 1988 – 1993 : Drs. Soejono ( Almarhum )
- Periode 1993 – 1997 : Drs. Djuni Al Kardjuni ( Almarhum )
- Periode 1997 – 1999 : Drs. Tri Basuki
- Periode 1999 – 2000 : Drs. Marjono ( Almarhum )
- Periode 2000 – 2002 : Drs. Herry Susanto
- Periode 2002 – 2004 : Dra. Hj. Sri Wahyuni Diah Purwati
- Periode 2005 – 2006 : Hj. Nafi’atun, S.Pd
- Periode 2006 – 2008 : Prawito, S.Pd
- Periode 2008 – 2010 : Drs. Mudjiono, M.M
- Periode 2010 – 2013 : Hari Subagiyo, S.Pd, M.M
- Periode 2013 – 2014 : Sugiyanto, S.Pd, M.Pd
- Periode 2014 : Hari Subagiyo, S.Pd, M.M
- Periode 2014 – sekarang : Drs. Mujib

## 2) Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol

- a. Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sumbergempol
- b. NPSN / NSS : 20515526 / 201051606047
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Kabupaten : Tulungagung
- e. Kecamatan : Sumbergempol
- f. Desa/ kelurahan : Sumberdadi
- g. Jalan : Jl. Raya Sumbergempol No. 30
- h. Kode pos : 66291
- i. Telp : 0355-323314
- j. Email : smpsatpol@yahoo.com
- k. Jenjang Pendidikan : SMP
- l. Status sekolah : Negeri
- m. Kelompok sekolah : Diakui
- n. Akreditasi : A
- o. Tahun berdiri : 1980
- p. Status Kepemilikan : milik pemerintah pusat
- q. Organisasi penyelenggaraan : lembaga Negeri

Adapun batas-batas dari SMP Negeri 1 Sumbergempol adalah:

1. Batas utara : Desa Jabalsari
2. Batas selatan : Desa Bendil Jati Kulon
3. Batas timur : Desa Bendil Jati Wetan
4. Batas barat : Desa Ploso kandang

### 3) Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sumbergempol

#### 1. Visi Sekolah

Unggul dalam mutu layanan dan hasil pendidikan berkarakter berdasarkan imtaq dan iptek yang berbudaya lingkungan.

Indikator visi

- a) Terwujudnya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b) Terwujudnya proses pembelajaran yang menerapkan prinsip PAKEM.
- c) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik.
- d) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- e) Terwujudnya tenaga kependidikan dan pendidik yang profesional dan kompeten.
- f) Terwujudnya pengelolaan dan manajemen sekolah yang handal.
- g) Terwujudnya penggalangan dana pendidikan.
- h) Terwujudnya penilaian berbasis kelas.
- i) Terwujudnya mutu layanan yang berkembang terus.
- j) Terwujudnya hubungan dengan masyarakat yang terjaga baik dan pencitraan public.
- k) Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- l) Terwujudnya pembentukan peserta didik yang berimtaq dan beriptek yang memiliki ketrampilan dan kecakapan hidup.

## 2. Misi Sekolah

- a) Mewujudkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
- b) Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c) Mewujudkan hasil lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sesuai dengan kecerdasannya.
- d) Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berbasis pada teknologi komunikasi.
- e) Mewujudkan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan kompetensinya.
- f) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mengutamakan mutu layanan kepada stake holder.
- g) Mewujudkan menggali dan mengelola sumber dana secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
- h) Mewujudkan pengembangan penilaian secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan pada penilaian berbasis kelas.
- i) Mewujudkan layanan pendidikan bagi semua anak tanpa pandang bulu,
- j) Memujudkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan agamanya..
- k) Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif, saling keterkaitan antar sesama warga dengan stake holder yang lain agar tercipta pencitraan yang positif terhadap sekolah.
- l) Mewujudkan peningkatan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

m) Mengendalikan dan mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup.

4) Tujuan didirikan SMP Negeri 1 Sumbergempol adalah:

- a) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan, diantaranya CTL, PAKEM, Engaged Learning dan pembelajaran berbasis masalah (PBM) serta layanan bimbingan dan konseling.
- c) Memperoleh nilai UN lebih baik dari nilai sebelumnya yaitu terjadi peningkatan 0,2 dari nilai rata – rata.
- d) Meraih kejuaraan dalam bidang olah raga tingkat Kabupaten.
- e) Meraih kejuaraan dalam bidang Seni tingkat Kabupaten dan masuk 10 besar tingkat Kabupaten.
- f) Mengikuti sertakan lomba KIR tingkat Kabupaten.
- g) Memperoleh kejuaraan Olimpiade Sains tingkat Kabupaten.
- h) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai terutama sarana pembelajaran berbasis ICT.
- i) Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop, seminar, pelatihan dll.
- j) Membekali 85% siswa kelas IX mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
- k) Membekali 85% siswa mampu membaca dan menulis Al Qur'an.
- l) Membekali siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepemimpinan melalui kegiatan Pramuka.

- m) Melaksanakan fungsi layanan bimbingan dan konseling kepada semua siswa.
  - n) Mewujudkan peningkatan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
  - o) Mengendalikan dan mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup.
- 5) Struktur Organisasi Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kepala Sekolah	: Drs. Mujib
Komite Sekolah	: Rijanto
Wakasek Bidang Akademi	: Abri Sugiono, S.Pd : Nanik Stiyowati, S.Pd
Wakasek Bidang Humas	: Purwanto, S.Pd
Wakasek Bidang Kesiswaan	: Agung Widodo, S. Pd : Drs. Irwan
Wakasek Bidang Sarpras	: Drs. Djelani
Unit Laboratorium	: Indriati, S.Pd
Unit Perpustakaan	: Drs. Edy Suprpto
Tata Usaha	: Sardi, S.Pd

## B. Hasil Penelitian

### 1. Peyajian Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu: metode observasi, metode interview, metode pemberian tes, dan metode pemberian angket. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati proses belajar mengajar dan kondisi sekolah. Metode interview digunakan untuk mengetahui sejarah, letak geografis, sarana dan prasarana, dan keadaan guru, pegawai, dan siswa SMP Negeri 1 Sumbergempol. Metode pemberian tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi persamaan linear satu variabel. Dan metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa belajar siswa pada materi persamaan linear satu variabel.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa lima soal uraian mengenai materi persamaan linear satu variabel yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagai kelas kontrol.

**Tabel 4.1: Daftar Nilai Hasil *Post Test* Siswa**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ACA	56	1	AE	85
2	AF	96	2	ANH	100
3	AAP	100	3	AOW	70
4	ARC	92	4	ANI	49
5	AYP	92	5	DEK	100
6	AW	92	6	EJ	47
7	ENH	87	7	FPA	100

8	FAP	96	8	FRH	65
9	GPP	92	9	IA	42
10	HF	52	10	KM	60
11	LLW	100	11	MDTBAAR	70
12	MWS	88	12	MAS	50
13	MVM	60	13	MAA	52
14	MRAR	100	14	MNS	75
15	MDF	96	15	MR	71
16	NF	88	16	MRK	85
17	NZ	60	17	MCM	75
18	NBH	88	18	MISI	50
19	NF	80	19	MRAS	65
20	PDO	52	20	NS	100
21	PHN	57	21	NKN	28
22	PAS	94	22	NQ	40
23	RDN	70	23	NAZN	100
24	RFS	70	24	OC	77
25	RH	69	25	PW	80
26	RDS	62	26	RWP	43
27	RDSA	69	27	RH	60
28	RAA	68	28	SUS	58
29	SDN	66	29	TZP	48
30	TAZ	77	30	TA	70
31	YS	77	31	TAS	52
32	ZL	70	32	YDR	65

Lalu untuk metode pemberian angket, peneliti memberikan 30 soal uraian mengenai motivasi siswa pada waktu proses belajar mengajar berlangsung yang

telah diuji tingkat validasi ahli kepada dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun hasil dari angket kelas VII-G dan kelas VII-H terlihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2: Daftar Nilai Hasil Angket Siswa**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ACA	92	1	AE	108
2	AF	111	2	ANH	107
3	AAP	108	3	AOW	127
4	ARC	117	4	ANI	99
5	AYP	105	5	DEK	115
6	AW	111	6	EJ	112
7	ENH	121	7	FPA	132
8	FAP	113	8	FRH	109
9	GPP	118	9	IA	104
10	HF	124	10	KM	110
11	LLW	96	11	MDTBAAR	109
12	MWS	114	12	MAS	111
13	MVM	114	13	MAA	106
14	MRAR	111	14	MNS	114
15	MDF	118	15	MR	102
16	NF	130	16	MRK	99
17	NZ	125	17	MCM	108
18	NBH	126	18	MISI	108
19	NF	125	19	MRAS	97
20	PDO	101	20	NS	105
21	PHN	108	21	NKN	108
22	PAS	121	22	NQ	105
23	RDN	113	23	NAZN	99
24	RFS	98	24	OC	107

25	RH	109	25	PW	107
26	RDS	137	26	RWP	106
27	RDSA	109	27	RH	116
28	RAA	112	28	SUS	113
29	SDN	105	29	TZP	113
30	TAZ	111	30	TA	109
31	YS	103	31	TAS	99
32	ZL	115	32	YDR	108

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrument yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti tidak bisa dengan model MANOVA. Didalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji instrumen dan uji normalitas, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji MANOVA.

### a) Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah soal-soal yang akan diujikan dan juga angket motivasi. Soal yang akan di ujikan adalah 5 soal uraian yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya.

Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah beberapa dosen matematika di IAIN Tulungagung. Selain dengan uji validitas logis, soal tersebut diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa kelas kontrol. Setelah

itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan program instrume yaitu SPSS 16 sedangkan untuk angket motivasinya, hanya menggunakan uji validitas logis saja.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*.

Adapun instrume validitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

1. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,00-0,20, berarti kurang valid
2. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,21-0,40, berarti agak valid
3. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,41-0,60, berarti cukup valid
4. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,61-0,80, berarti valid
5. Jika nilai *correction item-total correlation* 0,81-1,00, berarti sangat valid

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program SPSS 16 Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada table 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	68.73	180.478	.605	.830
X2	67.93	224.064	.478	.880
X3	67.53	164.809	.719	.800
X4	68.47	134.464	.853	.756
X5	68.93	132.754	.811	.772

Berdasarkan *Item- Total Statistic* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4**

No. Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
1	0.605	Valid
2	0.478	Cukup valid
3	0.719	Valid
4	0.853	Sangat valid
5	0.811	Sangat valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS 16, yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Adapun instrument reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

**Tabel 4.5****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.6****reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

Sedangkan hasil penghitungan dengan SPSS 16.0, sudah terdapat pada tabel 4.5 dan 4.6. Berdasarkan *Case Prossesing Summary* menunjukkan bahwa N = 30

(banyaknya responden) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,848 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi.

b) Uji Hipotesis

a. Statistika Deskriptif

**Tabel 4.7**  
**Descriptive Statistics**

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Angket	Eksperimen	113.16	18.206	32
	Kontrol	108.50	20.474	32
	Total	110.83	19.468	64
Post Test	Eksperimen	78.62	15.465	32
	Kontrol	66.62	19.966	32
	Total	72.62	18.756	64

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
Angket	.233	1	62	.631
PostTest	1.045	1	62	.310

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

$H_{0.1}$ : Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{a.1}$ : Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{0.2}$ : Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{a.2}$ : Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Hasil uji *Levene* menunjukkan bahwa untuk nilai angket harga  $F = 0,233$  dengan signifikansi 0,631 , untuk nilai post test harga  $F = 1,045$  dengan signifikansi 0,310 . Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai post test harga  $F$  tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 artinya, baik nilai angket maupun nilai post test memiliki varian yang homogeny, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

#### c. Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada bagan berikut ini.

**TABEL 4.9**  
**Box's Test of Equality of**  
**Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	3.708
F	1.200
df1	3
df2	985680.000
Sig.	.308

Tests the null hypothesis  
 that the observed  
 covariance matrices of the  
 dependent variables are  
 equal across groups.

a. Design: Intercept +  
 Kelas

$H_0$ : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

$H_a$ : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel Box's Test of Equality of Covariance matrices diperoleh nilai Box's  $M = 3,708$  dengan signifikansi 0,308. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's  $M$  yang diperoleh tidaksignifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,308 lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d. Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai post test untuk kelas eksperimen dan siswa kelas

kontrol. Keputusan diambil dengan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Multivariate Tests<sup>a</sup>**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.993	5457.631 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	5457.631 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.000
	Hotelling's Trace	149.524	5457.631 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.000
	Roy's Largest Root	149.524	5457.631 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.146	6.261 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.003
	Wilks' Lambda	.854	6.261 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.003
	Hotelling's Trace	.172	6.261 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.003
	Roy's Largest Root	.172	6.261 <sup>b</sup>	2.000	73.000	.003

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *HotellingTrace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi yang kurang dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan nilai angket dan nilai post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.11**  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Angket	162.118 <sup>a</sup>	1	162.118	4.031	.048
	Post Test	2784.211 <sup>b</sup>	1	2784.211	8.730	.004
Intercept	Angket	398171.066	1	398171.066	9901.372	.000
	Post Test	383684.211	1	383684.211	1203.099	.000
Kelas	Angket	162.118	1	162.118	4.031	.048
	Post Test	2784.211	1	2784.211	8.730	.004
Error	Angket	2975.816	62	40.214		
	Post Test	23599.579	62	318.913		
Total	Angket	401309.000	64			
	Post Test	410068.000	64			
Corrected Total	Angket	3137.934	65			
	Post Test	26383.789	65			

a. R Squared = .052 (Adjusted R Squared = .039)

b. R Squared = .106 (Adjusted R Squared = .093)

Uji hipotesis:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan nilai angket dan nilai post test antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol

$H_a$ : Terdapat perbedaan nilai angket dan nilai post test antara kelas eksperimen

dan kelas kontrol

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket memiliki tingkat signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai angket antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean angket untuk kelas eksperimen sebesar 113,16 dan mean untuk kelas kontrol 108,50. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai angket pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai angket pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 4,66.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”.

2. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai post test memiliki tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lebih lanjut dari tabel Descriptive Statistics diperoleh Mean nilai post test untuk kelas eksperimen sebesar 78,62 dan Mean untuk kelas kontrol 66,62. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post test kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai post test pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 12,00.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”.

3. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket dan post test memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumbergempol (baik menggunakan pembelajaran metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) atau konvensional) hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ .

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) atau konvensional) terhadap motivasi siswa secara bersama-sama memberikan perbedaan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Atau dengan arti lain bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa dari kelompok eksperimen berbeda dengan nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelompok kontrol, baik untuk proses pembelajaran dengan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) atau konvensional) ataupun konvensional.

Hal tersebut dapat diketahui dengan hasil nilai angket belajar matematika dimana dari kedua kelas tersebut didapat rata-rata tingkat motivasi siswa untuk kelas eksperimen sebesar 113,16 dan rata-rata nilai skor tes hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 108,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumbergempol”.

## 2. Hipotesis Kedua

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar pada pokok bahasan persamaan linear satu variabel ditinjau dari metode pembelajaran (penerapan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dan konvensional). Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi metode pembelajaran  $0,04 < 0,05$ .

Hal ini sesuai dengan pembahasan metode pembelajaran dimana dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek-praktek pengajaran.<sup>78</sup> Dengan penggunaan metode yang tepat siswa akan merasa senang, mudah untuk belajar dan proses belajar mengajar yang terjadi akan terlaksana secara maksimal.

Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Auditori Visual dan Intelektual*) adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus menggunakan semua alat indra yang dimiliki setiap siswa, dengan cara menggabungkan semua gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua alat indra dalam satu peristiwa pembelajaran. Dengan model tersebut diharapkan siswa dapat belajar secara maksimal sehingga nilai pelajaran mereka akan meningkat (khususnya dalam mata pelajaran matematika).

Dari pembahasan tersebut, dengan penggunaan metode SAVI (*Somatic Auditori Visual dan Intelektual*) pada proses pembelajaran matematika maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Dimana siswa tersebut dapat belajar secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan proses selama dilapangan, siswa yang

---

<sup>78</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 565

diajarkan dengan metode SAVI (*Somatic Auditori Visual dan Intelektual*) memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Hal tersebut dapat diketahui dengan hasil nilai prestasi belajar matematika dimana dari kedua kelas tersebut didapat rata-rata tes hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 78,62 dan rata-rata nilai skor tes hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 66,62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumbergempol”.

### **3. Hipotesis Ketiga**

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket dan post test memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran SAVI SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”.